

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindak kelas atau disingkat dengan PTK. Dalam bahasa Inggris PTK diartikan dengan *Classroom Action Research*, disingkat *CAR* (Aqib, 2009, hlm. 12). Menurut Aqib dkk Penelitian Tindak Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Alasan peneliti menggunakan metode ini karena peneliti sebagai pelatih gitar menemukan masalah dalam proses pembelajaran pada dua peserta didik dalam bermain gitar melodi, sehingga diperlukan solusi yang diharapkan agar dapat mengatasi permasalahan tersebut. Dari penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan secara positif. Hasil perbaikan tersebut secara khusus dapat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bermain melodi gitar dengan menggunakan tablature di software gitar pro.

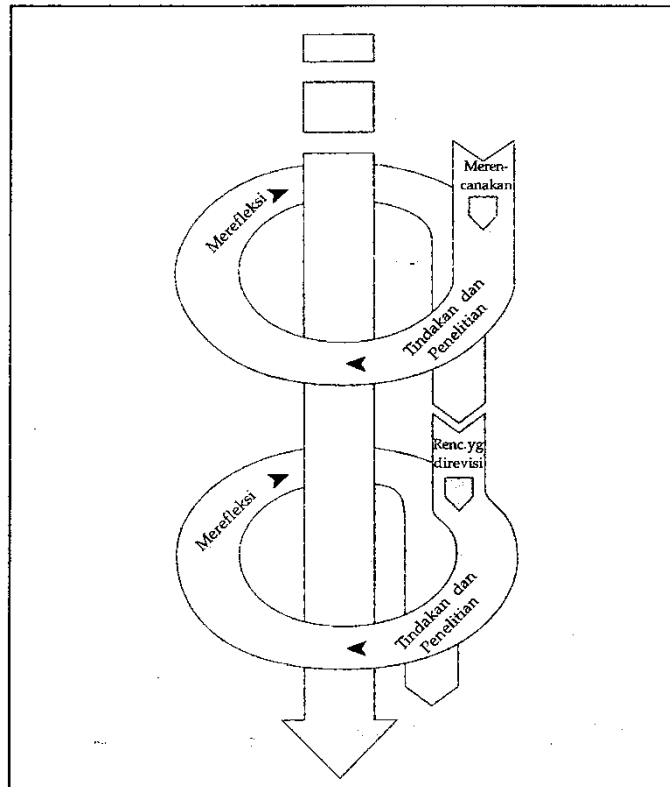
PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Oleh karena yang merancang program penelitian termasuk menyusun tindakan untuk memecahkan masalah adalah guru, maka tanggung jawab keberhasilan penelitian adalah guru itu sendiri. Dengan cara ini pula, peneliti tidak hanya berperan sebagai guru yang mengajar dan menyajikan proses pembelajaran, namun juga sebagai pengamat yang melakukan kegiatan evaluasi. Dalam pelatihan tersebut adanya peran partisipan yang berperan untuk mengevaluasi kinerja pelatih dalam pelatihan.

#### A. DESAIN PENELITIAN

Model desain penelitian tindakan, salah satunya adalah model siklus (*cycle*). Siklus dalam penelitian ini dikembangkan berulang sampai pada suatu kondisi yang

diinginkan tercapai. Penelitian ini menggunakan penelitian tindak kelas (PTK) model spiral Kurt Lewin. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali melainkan beberapa

kali sehingga tujuan pembelajaran dapat lebih bermakna dan tujuan pembelajaran tercapai. Desain Kurt Lewin dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas  
Sumber : PTK, Taniredja, Pujianti & Nyata (2010. Hlm. 24)

Permasalahan penelitian model ini difokuskan kepada upaya meningkatkan kemampuan bermain gitar melodi dengan menggunakan tablature pada media software Guitar Pro. Secara umum tahapan-tahapan penelitian di deskripsikan sebagai berikut

Tahap pertama yaitu tahap perencanaan tindakan (*planning*). Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan sebelum peneliti melaksanakan penelitian yaitu membuat segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Rancangan tersebut dibuat berdasarkan hasil pra-siklus yang menunjukkan permasalahan yang sebenarnya terjadi pada peserta didik. Permasalahan ini tidak muncul pertama kali pada saat kegiatan pra-siklus, namun memang telah dirasakan oleh peneliti pada pertemuan-pertemuan pelatihan sebelumnya. Permasalahan yang terjadi pada peserta didik yang bersangkutan yaitu kesulitan

dalam bermain gitar melodi. Tujuan dari tahap perencanaan tindakan ini adalah agar peneliti memiliki pedoman pada saat melaksanakan penelitian.

Rancangan tindakan untuk proses pelatihan yang peneliti susun yaitu (1) berupa pengenalan dasar Tablature, bermain melodi gitar dengan menggunakan Tablature, (2) tahapan pemecahan masalah, (3) tahapan bermain karya.

Tahapan kedua yaitu tahapan tindakan dan pengamatan (*acting and observing*). Pada tahap ini peneliti menimplementasikan rancangan tindakan yang memanfaatkan penggunaan tablature di software gitar pro sambil mengamati dan mencatat segala aktivitas pelatihan peserta didik untuk memahami apa yang sedang terjadi.

Tahapan ketiga yaitu tahap refleksi (*reflecting*). Pada tahap ini dilakukan kajian yang menyeluruh terhadap proses pelatihan yang telah dilaksanakan sesuai dengan data yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi dan memperbaiki kekurangan yang ada pada setiap siklus untuk perbaikan di siklus berikutnya. Tahap refleksi ini dilakukan oleh peserta didik, peneliti, dan observer lain

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan dimana peneliti merupakan penelitinya. Subjek berjumlah dua orang yang berinisial Y.D dan A.A berumur 17 tahun dan 15 tahun. Peneliti memilih Y.D dan A.A sebagai subjek penelitian karena peneliti menemukan masalah dalam kemampuan bermain gitar melodi. Observer yang akan mengamati pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan dari awal proses pelaksanaan pelatihan sampai selesai. Adapun observer dalam penelitian ini bernama Hagai Satria, bertugas sebagai pengamat.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di Gereja Gekari Tesalonika adalah badan gereja yang berada di Jln. Pungkur no 216 J Telp 022- 5229858 Kode Pos 40252. Lokasi ini dipilih berdasarkan tempat peneliti bergereja dan melatih, sehingga mempermudah proses penelitian.

### C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi (teknik pengumpulan data dari teknik yang berbeda dan sumber yang sama) yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat seluruh data yang diperoleh dari hasil penelitian. Di dalam hal ini tentunya data tentang pelatihan bermain gitar melodi menggunakan tablature pada software Guitar Pro. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti memiliki peran utama dalam perencanaan maupun proses pelatihan. Oleh sebab itu peneliti memiliki keterlibatan dalam kegiatan pelatihan yaitu sebagai pelatih. Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat observasi dijelaskan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi Penggunaan Tablature Untuk Meningkatkan Kemampuan Bermain Gitar Melodi Siklus I**

Kegiatan	Aspek yang diamati	Jawaban		
		Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
Pengenalan Dasar Tablature	Mampu menyebutkan pengertian Tablature			
	Mampu menyebutkan posisi senar pada Tablature			
	Mampu memainkan contoh melodi gitar dengan membaca Tablature			
Bermain melodi gitar dengan membaca Tablature	Mampu memainkan intro sebuah lagu sederhana dengan membaca Tablature			
	Mampu memainkan sebuah lagu sederhana dengan membaca Tablature			
	Mampu menjelaskan beberapa notasi pada Tablature ( <i>Hammer-on, Pull of, Vibrato, dan Slide</i> )			
	Mampu memainkan lagu sederhana menggunakan notasi pada Tablature			

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi Penggunaan Software Guitar Pro Untuk Meningkatkan Kemampuan Bermain Gitar Melodi Siklus II**

Kegiatan	Aspek yang diamati	Jawaban		
		Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
Penerapan aplikasi Guitar Pro dalam membaca Tablature	Mampu memainkan sebuah lagu dengan membaca Tablature menggunakan aplikasi Guitar Pro			
	Mampu memainkan sebuah lagu dengan menggunakan notasi pada aplikasi Guitar Pro			

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Observasi Penilaian Aplikasi Guitar Pro**

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1	Kesesuaian ukuran dan kejelasan secara visual	
2	Relevansi dengan materi belajar	
3	Cara penggunaan dan penyajian dalam proses belajar	
4	Kemenarikan secara audio dan visual	
5	Kesesuaian isi dan konten dengan maksud pembuatan	

## 2. Tes

Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam bermain karya yang dilakukan sesudah dan sebelum tindakan. Hasil tes dimaksudkan untuk menjadi data pendukung sebagai hasil dari peningkatan kemampuan membaca Tablature yang merupakan salah satu aspek dalam bermain karya. Karya yang digunakan untuk tes adalah yang merupakan karya dari Franky Sihombing.

Pengukuran hasil tes ini menggunakan tabel 3.4 yaitu tabel hasil kemampuan bermain karya sebelum dan sesudah penerapan aplikasi Guitar Pro pada pelatihan melodi gitar.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Kemampuan Bermain Sebelum Penerapan Tablature Pada Aplikasi Guitar Pro pada Pelatihan Melodi Gitar**

No	Aspek yang Diamati	Deskriptor		
		Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
1	Ketepatan Posisi Jari sesuai dengan melodi yang diberikan			
2	Ketepatan Nada			

**Tabel 3.5**  
**Hasil Kemampuan Bermain Sesudah Penerapan Tablature Pada Aplikasi Guitar Pro pada Pelatihan Melodi Gitar**

No	Aspek yang Diamati	Deskriptor		
		Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
1	Ketepatan posisi jari sesuai dengan angka yang tertera pada Tablature			
2	Ketepatan Notasi			
3	Respon terhadap petunjuk yang ada pada Tablature			

### 3. Angket dan Jurnal

Angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket yang diisi oleh peserta didik untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan peserta didik terhadap Tablature dan Software Guitar Pro. Dalam penelitian ini peserta didik juga diminta mengisi jurnal untuk mengetahui tanggapan serta kesan pesannya terhadap proses pelatihan secara keseluruhan.

### 4. Wawancara

Wawancara ialah proses untuk mengetahui dan menggali berbagai informasi yang dibutuhkan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai objek penelitian mengenai gaya belajar peserta didik, gaya pengajar yang disukai oleh peserta didik, serta pengetahuan

dasar mengenai Tablature dan Software Guitar Pro. Mewawancarai observer mengenai notasi Tablature.

## **5. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan salah satu langkah untuk melengkapi data-data yang tidak didapatkan secara langsung ketika observasi. Studi dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah menghimpun dan foto, dan video. Pada saat peneliti melakukan penelitian, peneliti menggunakan foto dan video saat melatih mengenai Tablature dan Software Guitar Pro.

## **6. Studi Literatur**

Studi literatur merupakan salah satu langkah untuk melengkapi data-data yang tidak didapatkan secara langsung ketika observasi. Studi literatur yang dilakukan pada penelitian ini ialah menghimpun dan menganalisis buku-buku yang peneliti gunakan dalam penelitian. Buku-buku tersebut diantaranya : “Penelitian Tindakan Kelas” ditulis oleh Tukiran dkk. Buku ini adalah buku pedoman untuk perbaikan praktik pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru, mengurangi kelemahan dan memperbaiki praktik-praktik pembelajaran. “Model Pendidikan Dan Pelatihan” ditulis oleh Kamil. Buku ini merupakan pemenuhan kenutuhan akan penguasaan pengetahuan dan kemampuan dasar yang memang sangat diperlukan.

## **D. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini terdiri dari empat tahap. Tahap pertama ialah deskripsi data, yaitu mendeskripsikan seluruh hasil penelitian dari berbagai sumber. Tahap kedua ialah reduksi data yang meliputi memilah data penting relevan dan bermakna dari hasil peneltian di lapangan yang telah di dsekripsikan pada tahap seblumnya. Tahap ketiga ialah penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah direduksi kedalam bentuk narasi, visual gambar, grafik, atau tabel dengan alur sajian yang logis sistematis. Tahap keempat ialah penarikan kesimpulan, yaitu menyimpulkan mengenai peningkatan atau perubahan yang terjadi. Penarikan kesimpulan terjadi secara bertahap, mulai dari



kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus satu dan seterusnya hingga kesimpulan akhir pada siklus terakhir.

## **E. Prosedur Penelitian**

### **1. Penelitian Tindakan Siklus I**

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini meliputi: (1) melakukan analisis mengenai konten Tablature yang akan digunakan dalam pelatihan bermain gitar melodi, (2) membuat Tablature, (3) menyusun rancangan yang akan dilakukan dalam proses pelatihan gitar melodi, (4) membuat instrumen pengumpulan data seperti pedoman observasi, tes, angket, jurnal, dan pedoman wawancara.

#### b. Tahap Tindakan dan Pengamatan (*acting and observing*)

Pelaksanaan tindakan penelitian dan pengamatan siklus I dilaksanakan selama tiga kali pertemuan yang berdurasi masing-masing 30 menit. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan pedoman yang telah dibuat pada tahap perencanaan sebelumnya, yaitu:

Pada pertemuan 1, tahapan pertama ialah pengenalan dasar Tablature . Pada tahap ini peneliti menerangkan pengertian Tablature, mengenalkan konten-konten yang terdapat dalam Tablature, serta memainkan contoh melodi gitar dengan membaca Tablature

Pada pertemuan 2, memainkan intro sebuah lagu sederhana, hingga memainkan sebuah lagu sederhana dengan membaca Tablature. Peneliti menggunakan lagu “Kecaplah dan Lihatlah” karya Franky Sihombing.

Pada pertemuan 3, peneliti menjelaskan beberapa notasi pada Tablature (*Hammer on, pull of, Vibrato* dan *Slide*), memainkan lagu sederhana menggunakan notasi pada Tablature. Peneliti menggunakan lagu “Kecaplah dan Lihatlah” karya Franky Sihombing.

#### c. Tahap Refleksi (*reflecting*)

Tahap ini meliputi: (1) peneliti melakukan refleksi terhadap peserta didik memberikan dan meminta peserta didik mengisi lembar jurnal setelah proses pelatihan selesai, (2) peneliti melakukan wawancara pada peserta didik terkait Tablature, (3) peneliti dan observer merefleksi serta menganalisis

seluruh data, (4) peneliti menarik kesimpulan sementara, (5) peneliti mengumpulkan serta menindaklanjuti hasil pelatihan pada siklus I dengan merencanakan perbaikan atau pengembangan pada penelitian siklus II.

## **2. Penelitian Tindakan Siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan tindakan siklus II merupakan hasil dari refleksi tindakan pada siklus I. dan penggunaan media gitar pro dalam membaca tablature beserta notasinya. Tahap perencanaan ini meliputi: (1) mengumpulkan data-data hasil penelitian tindakan siklus I, (2) melakukan analisis dan penilaian terhadap siklus I (3) menyusun rencana perbaikan pelatihan dalam rancangan tindakan.

### **b. Tahap Tindakan dan Pengamatan**

Pelaksanaan tindakan penelitian dan pengamatan siklus II dilaksanakan selama satu kali pertemuan yang berdurasi 30 menit. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan pedoman rancangan tindakan pelatihan gitar melodi yang telah diperbaiki sebagai hasil refleksi dari siklus I. Jika hasil refleksi siklus I tidak berhasil, maka peneliti membuat melodi lagu yang sederhana pada Tablature dengan tempo yang lebih lambat. Jika hasil refleksi siklus I berhasil, maka peneliti akan menggunakan Software Guitar Pro untuk berlatih melodi dengan menggunakan lagu yang sama namun menggunakan notasi pada Tablature.

### **Tahap Refleksi (*reflecting*)**

Tahap ini meliputi: (1) peneliti melakukan refleksi terhadap peserta didik dengan memberikan dan meminta peserta didik mengisi jurnal setelah proses pembelajaran selesai, (2) peneliti melakukan wawancara secara tidak terstruktur terkait respon peserta didik dalam membaca Tablature setelah menggunakan aplikasi Guitar Pro, (3) peneliti mengevaluasi hasil kemampuan peserta didik dalam membaca Tablature, (4) peneliti menarik kesimpulan akhir, (5) peneliti menyusun laporan dari hasil siklus I dan II.